PENGARUH PELATIHAN STAF PENGADAAN DAN KOMPENSASI TERHADAP EFEKTIFITAS PENGADAAN BARANG/JASA DI LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) DAN PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (P4TK) KEMENTERIAN PENDIDIDIKAN & KEBUDAYAAN

Tesis. Bandung: Program Pascasarjana UPI 2013

Asep Hermawan, S.Pd

ABSTRAK

Pendidikan merupakan bidang yang strategis dalam kemajuan suatu bangsa. Dewasa ini, paradigma pendidikan telah bergeser dari yang hanya merupakan pelayanan publik menjadi investasi manusia (*human investment*). Konsekuensinya, pendidikan mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah melalui besarnya alokasi anggaran yang harus dikelola dengan seksama dalam pengeluarannya. Pengeluaran anggaran publik dilaksanakan berdasarkan mekanisme pengadaan barang/jasa pemerintah agar memenuhi tuntutan manajemen publik terkait efektifitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Indikasi kurang efektifnya pengelolaan anggaran pendidikan terungkap dari beberapa temuan penyimpangan khususnya badan pemeriksa akibat dari praktek pengadaan barang/jasa yang tidak sesuai.Upaya untuk meningkatkat efektifitas pengadaan barang/jasa di lingkungan pendidikan diantaranya dapat dilakukan dengan pembenahan SDM melalui praktik pelatihan staf pengadaan dan sistem pemberian kompensasi yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pelatihan staf pengadaan dan kompensasi terhadap efektifitas pengadaan barang/jasa di LPMP dan P4TK Kemdikbud. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif korelasional, dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang dengan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data tidak langsung yang menggunakan angket tertutup sebagai instrumen pengumpul data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf pengadaan di lingkungan LPMP dan P4TK Kemdikbud yang telah lulus sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah dengan penarikan sampel responden berjumlah 30 orang sebagai sampel *representatif* menggunakan teknik *area sampling* dan *purposif sampling.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor responden variabel X1 (Pelatihan Staf Pengadaan) termasuk dalam kategori tinggi, Variabel X2 (Kompensasi) termasuk dalam kategori cukup, dan untuk variabel Y (Efektifitas Pengadaan Barang/Jasa) termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan analisis koefisien korelasi, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Adapun hasil uji analisis regresi menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Pelatihan Staf Pengadaan dan Kompensasi terhadap Efektifitas Pengadaan Barang/Jasa di LPMP dan P4TK Kemdikbud.

Berdasarkan hasil kesimpulan, rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini meliputi tiga aspek yaitu 1) aspek pelatihan terkait evaluasi proses reaksi positif peserta dan monitoring evaluasi pasca pelatihan yang harus dilakukan secara konsisten oleh penyelenggara pelatihan sebagai *feedback* perbaikan dalam penyelenggaraan pelatihan, 2) aspek kompensasi yang memerlukan pengkajian lebih spesifik dalam konteks prinsip keadilan dan pengembangan jenjang karir profesi pengadaan sebagai jabatan tugas profesional, dan 3) aspek implementasi pengadaan bagi para pengelola pengadaan agar senantiasa meningkatkan profesionalisme kinerjanya terutama dalam konteks pengelolaan dan pelaporan hasil sisa anggaran sebagai bahan revisi guna penyerapan anggaran yang efektif dan proporsional.

Kata kunci: Pelatihan staf pengadaan, kompensasi dan efektifitas pengadaan barang/jasa